

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif yang mengkaji gambaran penerapan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Karang Anyar Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Karang Anyar yang berjumlah 365 KK.

2. Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat ketepatan 10%

Perhitungan :

Diketahui : N = 365

d = 10%

Ditanya : n = ?

Jawab : $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$

$$n = \frac{365}{1+365 (0,01)} = \frac{365}{4,65} = 78,49 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 78 KK.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Kriteria pengambilan sampel :

1. Kepala keluarga/anggota keluarga
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Bisa melakukan tanya jawab
4. Mampu memahami pertanyaan yang diajukan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada Bulan Mei Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara kepada masyarakat di Desa Karanganyar untuk mendapatkan informasi tentang penerapan 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat tahun 2025.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari laporan Puskesmas Karanganyar tentang sepuluh penyakit terbesar yang ada di Puskesmas Karanganyar, program STBM, dan profil Puskesmas Karang Anyar, serta diperoleh jumlah KK dari Balai Desa

Karang Anyar.

E. Pengolahan

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahapan :

1. Editing, yaitu pada tahap diperiksa semua isi kuesioner untuk memastikan data yang diambil lengkap, relevan dan dapat dibaca.
2. Coding, yaitu pemberian kode dalam bentuk angka terhadap jawaban responden.
3. Entry, yaitu dengan memasukkan data yang diolah kedalam komputer.
4. Cleaning, pada tahap ini dilakukan pembersihan data dari kesalahan dan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah ada yang salah atau tidak.
5. Skoring, merupakan tahap penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku responden sesuai kuesioner penelitian.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara sistematis. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, yang selanjutnya disajikan dengan menggunakan tabel.